

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perbedaan peringkat batubara Miosen dari Pit Inul Sangatta, Kalimantan Timur dengan batubara lainnya yang berada pada formasi, cekungan dan pembentukan yang sama diperkirakan dipengaruhi oleh lingkungan pengendapan batubara. Hasil analisis pada batubara Miosen dari Pit Inul Sangatta Kalimantan timur menunjukkan batubara berasal dari tumbuhan darat tingkat tinggi dan kontribusi bakteri dengan kondisi lingkungan pengendapan cenderung bersifat oksidatif. Keberadaan oksigen selama proses pemendaman mempengaruhi pembentukan senyawa hidrokarbon. Kondisi ini menyebabkan terbentuknya senyawa hidrokarbon beroksigen sehingga batubara Pit Inul Sangatta tergolong berperingkat rendah.

5.2 Saran

Analisis biomarka pada batubara dapat dilakukan tidak terbatas pada fraksi keton dan asam. Selain kedua fraksi tersebut pendekatan kematangan batubara dapat dilakukan melalui analisis biomarka fraksi alifatik dan aromatik. Nilai CPI (*Carbon Preference Index*) pada deret *n*-alkana dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kematangan batubara. Selain itu, kematangan batubara juga dapat dianalisa dengan menentukan isotop karbon $\delta^{13}\text{C}$. Analisis tersebut dapat memperkuat informasi kematangan batubara.

“Halaman ini sengaja dikosongkan.”

